

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGALAMAN DAN PROFESIONALISME TERHADAP PENGUNGKAPAN *FRAUD* PADA KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK) DI KOTA MALANG

Nabila Febrian Nurbaiti*, Anik Malikah dan Junaidi*****

Email : nurbaitifebrian@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the environment, experience and professionalism on the disclosure of fraud in the Public Accounting Firm (KAP). This research is a quantitative research using the type of data, namely primary data. Primary data was obtained from a questionnaire and measured using a Likert Scale. The population in this study were the auditors at the Malang Public Accounting Firm. The method of determining the sample using purposive sampling method. Data analysis technique using SPSS 16.0

The results of this study indicate: 1) The influence of environmental variables, experience and professionalism simultaneously affect the disclosure of fraud at the Public Accounting Firm (KAP) in Malang City, 2) The results of the hypothesis test show that the influence of environment, experience and professionalism affect the disclosure of fraud in Public Accounting Firm (KAP) in Malang City.

Keywords: *Fraud, Environmental Influence, Experience Effect, Professionalism Effect, Disclosure of Fraud, Public Accounting Firm (KAP)*

PENDAHULUAN

Membahas korupsi dan kecurangan di Indonesia sama dengan membahas jalan yang tak pernah berujung. Peran pengungkap korupsi dan kecurangan sangat penting dimasa seperti ini karena saat ini negara dan penduduk di Indonesia sedang dalam keadaan yang tidak baik dikarenakan *Covid-19* yang membuat keadaan ekonomi negara menurun dan banyak terjadi korupsi dan kecurangan dimana-mana serta banyaknya para penduduk yang menjadi pengangguran maka dari itu banyak dari lini masyarakat kalangan atas sampai kalangan bawah memiliki peluang besar untuk melakukan korupsi / kecurangan. (Sari, 2017) kecurangan merupakan segala sesuatu yang secara lihai dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara menutupi kebenaran, tipu daya, kecurangan atau mengelabui dan cara tidak jujur yang lain. Lingkungan kerja juga dapat digunakan untuk memproteksi dan mencegah adanya tindakan *fraud* dalam perusahaan.

Pengaruh lingkungan kerja merupakan salah satu komponen yang wajib kita amati. Karena, pengaruh besar untuk mencegah terjadinya kecurangan ialah dengan menjadikan lingkungan kerja/teman kantor/hubungan dengan atasan/bawahan terbuka atau transparan dan berjalan baik tanpa ada sesuatu yang ditutup-tutupi oleh para atasan / karyawan.

Sikap kritis dalam menilai bukti yang diperoleh adalah kata lain dari Skeptisme profesional auditor. Sikap ini salah satu ciri untuk memiliki keyakinan tinggi atas bukti yang telah diperoleh dan mempertimbangkan kecukupan dan keakuratan bukti. Profesional auditor yang rendah menyebabkan auditor kurang mampu untuk mendeteksi tentang adanya kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan tersebut karena auditor akan percaya begitu saja terhadap bukti yang diberikan oleh manajemen tanpa mempunyai bukti pendukung tersebut.

Pengalaman auditor adalah salah satu bagian penting yang wajib dilihat dalam menyelesaikan kasus laporan keuangan dan pengungkapan kecurangan. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu akan diteliti kembali untuk mengetahui pengaruh lingkungan, pengalaman dan profesionalisme dalam pengungkapan *fraud* yang diringkas dalam judul penelitian **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGALAMAN, PROFESIONALISME TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD PADA KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK) DI KOTA MALANG”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud* pada kantor akuntan public (KAP)? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme terhadap pengungkapan *fraud* pada kantor akuntan publik (KAP). Manfaat penelitiannya: 1) diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas terkait pengungkapan *fraud* dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, 2) Sebagai salah satu bentuk pembelajaran untuk memperdalam ilmu akuntansi forensik untuk mengungkap kecurangan (*fraud*), 3) dapat digunakan sebagai alat pertimbangan bagi instansi terutama untuk pengungkapan kecurangan dan meminimalisir kecurangan pada perusahaan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Lingkungan Kerja

Menurut (Yulianto, 2021) Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan termasuk dalam salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Lingkungan yang baik akan memberikan kesempatan kepada pegawainya untuk meningkatkan kinerja dengan baik. Sebaliknya apabila lingkungan yang tidak baik akan memberikan pengaruh dalam cara bekerja pegawai yang akhirnya dapat melakukan tindakan yang tidak menguntungkan perusahaan. Menurut (Suryana et al., 2015) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat menghubungkan dirinya dalam menjalankan tugas yang diembannya

Pengalaman

Pengalaman menurut (Atmaja, 2016) adalah pengetahuan atau keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut dan dijelaskan lebih lanjut bahwa pengalaman dapat memperdalam dan memperluas kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin berpengalaman seseorang melakukan pekerjaan yang sama maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dalam sebuah kinerja auditor pengalaman kerja adalah hal yang sangat penting dalam mengungkap *fraud* dan dapat mendeteksi dengan cepat. Pengalaman memiliki pengaruh besar terhadap pengungkapan *fraud* karena dalam mengungkap *fraud* auditor dituntut untuk mengetahui cela-cela kecil kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan dengan ketepatan dan pengalaman yang sudah lama.

Profesionalisme

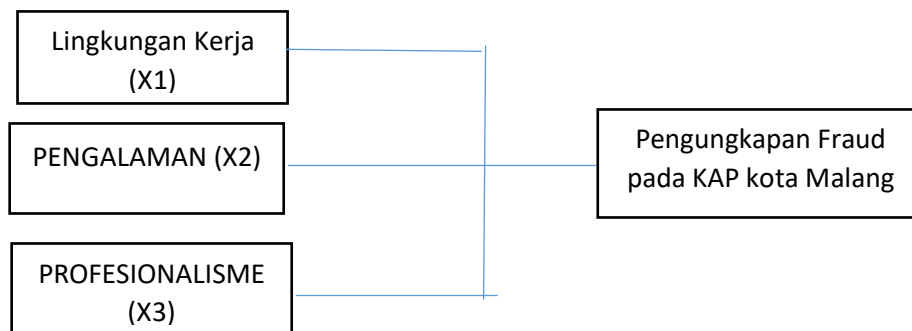
(Putri, 2020) menyatakan bahwa profesionalisme itu sangat berpengaruh signifikan kepada pengungkapan *fraud* pada perusahaan pada sector public. Semakin rendah profesionalisme auditor maka semakin rendah kualitas bukti yang mereka berikan kepada perusahaan. Menurut (Atmaja, 2016) profesionalisme adalah kemampuan, keahlian dan komitmen profesi dalam menjalankan tugas

disertai prinsip kehati-hatian, ketelitian dan kecermatan serta berpedoman pada standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fraud

Pengertian *fraud* sendiri menurut (Wulandari et al., 2021) sebuah istilah umum mencakup berbagai cara yang digunakan oleh kecerdikan manusia dan digunakan oleh individu untuk mendapatkan keuntungan dari representasi yang salah. Dalam tindakan *fraud* sendiri tidak ada aturan pembenaran dalam penipuan karena trik licik dan tidak adil digunakan untuk menipu orang lain.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Lingkungan kerja, Pengalaman, Profesional berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*

H._{1a}: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*

H._{1b}: Pengalaman berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*

H._{1c}: Professionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. Teknik Pengambilan sampel menggunakan kriteria sampel.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengungkapan *Fraud* (Y) dan variabel independennya adalah Pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Pengalaman (X2) dan Profesionalisme (X3).

Metode Analisis Data

Metode analisis datanya adalah : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan dioleh dengan SPSS 16.0

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebar sebanyak 75 kuesioner yang dibagikan oleh peneliti dalam bentuk *hardfile*.

Table 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA (X1)	75	20.00	29.00	24.1867	2.69982
PENGARUH PENGALAMAN (X2)	75	18.00	30.00	24.6000	2.96374
PENGARUH PROFESIONALISME (X3)	75	20.00	30.00	24.5467	2.91915
PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)	75	12.00	20.00	16.7200	2.04384
Valid N (listwise)	75				

Kesimpulan dari hasil analisis deskriptif yaitu :

1. Pengaruh lingkungan kerja mempunyai hasil *minimum* 20,00 dan hasil *maksimum* 29,00. Hasil *mean* 24,18 dan standar deviasi sebesar 2,699.
2. Pengaruh pengalaman mempunyai hasil *minimum* 18,00 dan hasil *maksimum* 30,00. Hasil *mean* 24,60 dan standar deviasi sebesar 2,963.
3. Pengaruh profesionalisme mempunyai hasil *minimum* 20,00 dan hasil *maksimum* 30,00. Hasil *mean* 24,54 dan standar deviasi sebesar 2,919.
4. Pengungkapan *fraud* mempunyai hasil *minimum* 12,00 dan hasil *maksimum* 20,00. Hasil *mean* 16,72 dan standar deviasi sebesar 2,043.

Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

kesimpulan menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan memiliki *r* hitung > *r* table sebesar 0,1914 yang berarti semua item pernyataan dalam kuesioner yang peneliti bagikan kepada para responden adalah valid. Total dari seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah 22

b. Hasil Uji Realibilitas

kesimpulan menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbac Alpha* lebih besar dari 0,60 dengan nilai variabel Pengaruh Lingkungan Kerja sebesar 0,624, Pengaruh Pengalaman sebesar 0,805, Pengaruh Profesionalisme sebesar 0,871, Pengungkapan *Fraud* sebesar 0,812. Dari hasil diatas, dapat dinyatakan variabel independen dan dependent dalam penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

c. Hasil Uji Normalitas

hasilnya menunjukkan bahwa nilai dari *Kolmogrov Smirnov* penelitian melalui uji Asymp. Sig *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai sebesar 0,217 yang artinya nilai signifikansi diatas $0.217 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasilnya menunjukkan nilai signifikan variabel pengaruh lingkungan Kerja sebesar 0,922 sedangkan variabel pengaruh pengalaman sebesar 0,131 dan variabel pengaruh profesionalisme sebesar 0,420. Hasil uji nya menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi $> 0,05$. Maka seluruh variabel dinyatakan terbebas dari masalah uji heteroskedastisitas.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasilnya uji multikolinieritas menunjukkan nilai *VIF* dan nilai *tolerance* yaitu variabel Pengaruh Lingkungan Kerja sebesar 1,267 dan 0,790 ,variabel Pengaruh Pengalaman sebesar 2,075 dan 0,482 serta variabel Pengaruh Profesionalisme sebesar 1,894 dan 0,528. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap varibel memiliki nilai *VIF* < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ jadi dapat diartikan bahwa seluruh variabel tidak ada masalah multikolinieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.046	1.657		2.442	.017
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA (X1)	.189	.064	.250	2.934	.005
PENGARUH PENGALAMAN (X2)	-.303	.075	-.439	-4.032	.000
PENGARUH PROFESIONALISME (X3)	.634	.073	.905	8.689	.000

a. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,046 + 0,189X_1 + (-0,303X_2) + 0,6347X_3$$

(sig,0,005) (sig 0,000) (sig 0,000)

Keterangan:

Y : Pengungkapan *Fraud*
a : Konstanta
X1 : Lingkungan Kerja
X2 : Pengalaman
X3 : Profesionalisme
 β_1 - β_4 : Koefisien Regresi
e : Standar Error

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.426	3	61.142	34.537	.000
	Residual	125.694	71	1.770		
	Total	309.120	74			

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME (X3), LINGKUNGAN KERJA (X1), PENGALAMAN (X2)

b. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)

Berdasarkan tabel diatas Nilai F_{hitung} sebesar 34,537 memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen (Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengalaman, Profesionalisme) terhadap Pengungkapan *Fraud* pada KAP (Kantor Akuntan Publik di Kota Malang).

b. Hasil Uji R Square (R^2)

Tabel 4 Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.576	1.33054

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME (X3), LINGKUNGAN KERJA (X1), PENGALAMAN (X2)

b. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)

Disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 57,6% Jadi variabel Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengalaman dan profesionalisme dapat menjelaskan variabel terikat (Pengungkapan *fraud*) sebesar 57,6% sedangkan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian

c. Hasil Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.046	1.657		2.442	.017
	PENGARUH LINGKUNGAN KERJA (X1)	.189	.064	.250	2.934	.005
	PENGARUH PENGALAMAN (X2)	-.303	.075	-.439	-4.032	.000
	PENGARUH PROFESIONALISME (X3)	.634	.073	.905	8.689	.000

a. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN FRAUD (Y)

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pengungkapan *Fraud* pada KAP (Kantor Akuntan Publik) di Kota Malang.

Berdasarkan hasil uji parsial memiliki nilai statistik uji t 2,934 dan nilai signifikan t sebesar 0,005. Nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*. Hasil uji t ini konsisten dengan penelitian (Satria,2020)

2. Pengaruh Pengalaman Terhadap Pengungkapan *Fraud* pada KAP (Kantor Akuntan Publik) di Kota Malang.

Berdasarkan hasil uji parsial nilai statistik uji t sebesar -4,032 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pengalaman berpengaruh kearah negatif terhadap pengungkapan *fraud*. Hasil uji t ini konsisten dengan penelitian (Rengganis, 2021), namun berbeda dengan penelitian (Putri,2020) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak konsisten

3. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pengungkapan *Fraud* pada KAP (Kantor Akuntan Publik) di Kota Malang.

Berdasarkan hasil uji parsial nilai statistik uji t sebesar sebesar 8,689 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Profesionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*. hasil uji t ini konsisten dengan penelitian (Putri,2020)

Simpulan

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana ketiga variabel independen yakni pengaruh lingkungan kerja, pengaruh pengalaman dan pengaruh profesionalisme dapat mempengaruhi secara simultan terhadap pengungkapan *fraud* di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.
2. Variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.
3. Variabel pengalaman berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.
4. Variabel profesionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di 6 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Malang
2. Pada Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu lingkungan kerja, pengalaman, profesionalisme saja.
3. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan penyebaran kuesioner secara manual yang memakan waktu cukup lama dalam pengisian dan penyebaran serta menunggu hasil dari responden

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian Kantor Akuntan Publik (KAP) diluar kota Malang
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian salah satunya adalah tekanan waktu, masa kontrak audit, dan moralitas individu
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan kuesioner *google form* karena bisa menghemat waktu dalam pengolahan data, pengisian dan penyebaran terhadap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Atmaja, D. (2016). *TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF, PENGALAMAN DAN PROFESIONALISME AUDITOR PADA PENGUNGKAPAN KECURANGAN : KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI PEMODERASI*.
<https://current.ejournal.unri.ac.id/index.php/jc/article/view/19/77>
- Dasila, R. A., & Hajering, H. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 69–73.
- Deepublish. (2021). *Pengertian Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif*.
<https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-populasi-dan-sampel/>
- Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Pupitasari, D. P. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal Hummansi*, 4(1), 1–17.
- Fauzan, I. A., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2014). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud. *Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 2(2), 456–465.
- Ira, N., & Nofryanti, N. (2016). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 268504.
- Naya, J., & Yanti, H. B. (2020). Mendeteksi Kecurangan Melalui Teori GONE Menurut Persepsi Auditor Eksternal Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar 2020*, 1–6.
- OKTAVIAN, D. (2018). Sampel. *Jurnal Novum*, 1(1), 19–29.
- P4tkbmti.kemdikbud. (2019). *Pengertian Lingkungan Pengendalian*.
<http://p4tkbmti.kemdikbud.go.id/inolingdal/pengertian>
- Putri, C. M. (2020). Penerapan Pengendalian Intern, Audit Investigatif, Pengalaman, Profesionalisme, dan Akuntansi Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). *Prosding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissua (KIMU)* 3, 609–627.

- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). *PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DESA, LINGKUNGAN PENGENDALIAN & MORALITAS INDIVIDU PENCEGAHAN FRAUD YANG TERJADI DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA*. 74(5), 601–606.
- Rengganis, R. maria yulia. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7), 1196–1208.
<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.365>
- Rizaldi, A., & Yurniwati. (2018). *PENGERTIAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN* 2. 1–31.
- Sandoria, F. W., & Pangaribuan, L. (2020). *PENGARUH PENGALAMAN, BIAYA AUDITOR, PROFESIONALISME DAN INDEPENDENSI AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA TERHADAP KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN FRAUD*. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/763/509>
- Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1774–1799.
- Satria, M. R. (2020). Pengaruh Lingkungan Pengendalian Dan Penilaian Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Psntt Batan Bandung. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 165–169. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8515>
- sugiyono. (2017). *STIE Indonesia*. 12.
- Suryana, A., Sadeli, D., & Classification, J. E. L. (2015). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud*. 2(2), 127–138.
- Suryanto, I. O. (2016). *Pengaruh pengetahuan dan keterlibatan pengguna, produk sistem informasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (studi empiris pada perusahaan retail yang mengimplementasikan ERP d*. 40–49.
- Syafnidawati. (2020). *DATA PRIMER - UNIVERSITAS RAHARJA*.
<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Trisna, A. (2017). *PENGALAMAN AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PENERAPAN E-AUDIT DAN LINGKUNGAN KERJA AUDIT TERHADAP KUALITAS TEMUAN AUDIT DALAM FRAUD AUDIT DI BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Widaningsih. (2015). Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 586.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6606>
- Widiyanti, O. (2016). *pengaruh profesionalisme dan keahlian auditor forensik terhadap pengungkapan korupsi dengan kompetensi bukti sebagai variable independen*. 1–69.
- Wulandari, A, Putri, M. E., & ... (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Ummi, I*, 66–82.
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/1147>
- Wulandari, Ayu, Putri, M. E., & Marlina, Y. (2021). *PENGARUH AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD DI INDONESIA*.
<http://jurnalummi.agungprasetyo.net/index.php/jammi/article/view/1147/670>

Yulianto, E. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pencegahan Fraud (Kecurangan) Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro the Influence of Organizational Culture and the Working Environment on Fraud Prevention in the Department of Education*. 2(2), 92–104.

Yusrianti, H. (2015). Pengaruh Pengalaman Audit , Beban Kerja , Task Specific Knowledge terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13(1), 55–72.

*) **Nabila Febrian Nurbaiti** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Anik Malika adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang